

Bimbingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru-Guru di SMAN 15 Muaro Jambi

M. Hidayat, Rahma Dani, Neneng Lestari, Alrizal
Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Indonesia
Email: m.hidayat@unja.ac.id

Abstrak

Masih rendahnya pengetahuan dan kemampuan guru di SMAN 15 Muaro Jambi dalam hal penelitian dan menuliskannya menjadi sebuah artikel ilmiah dapat diketahui dari kurangnya jumlah artikel yang disubmit dan diterbitkan oleh guru SMA 15 Muaro Jambi tersebut. Sebagian guru tersebut menjelaskan bahwa mereka kurang memahami bagaimana seharusnya melakukan suatu penelitian di sekolah dan permasalahan apa yang sebaiknya diteliti. Walaupun sudah melakukan penelitian kebanyakan mereka belum memahami cara mempublish penelitian tersebut serta di mana akan di publish. Sehingga permasalahan di atas akan menjadi kendala bagi guru-guru ketika akan mengusulkan kenaikan pangkat. Oleh sebab itu, guna membantu mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan pelatihan dan bimbingan mengenai penulisan artikel ilmiah untuk guru-guru di SMAN 15 Muaro Jambi. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah pelatihan dan bimbingan yang dengan metode pemberian pengetahuan dan keterampilan kepada para guru peserta pelatihan dengan judul pelatihan “Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru-Guru di SMAN 15 Kabupaten Muaro Jambi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan informasi dalam hal penulisan artikel karya ilmiah di suatu jurnal bagi para guru. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mengaku bahwa minat mereka terhadap menulis karya ilmiah sudah meningkat dan telah memiliki ide-ide yang akan diteliti dan bersedia meluangkan waktu untuk itu, namun masih memerlukan pendampingan dalam hal penulisan artikel, penggunaan Google Scholar dan penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Zotero dan Mendeley.

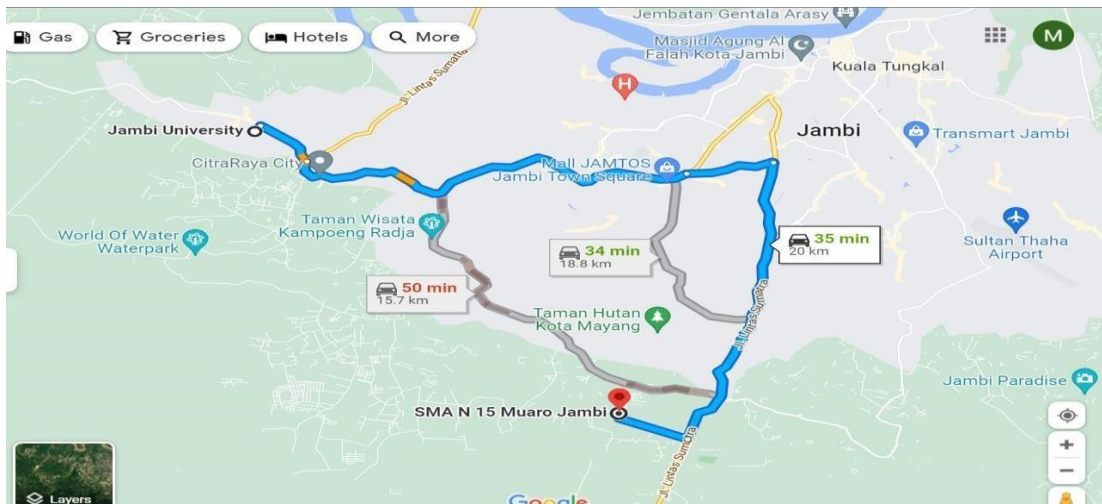
Kata Kunci: *Bimbingan, Karya Ilmiah, Guru.*

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen kunci dalam sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberadaan guru sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan karena guru merupakan ujung tombak dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, membentuk karakter, serta mengembangkan potensi peserta didik (Hamalik, 2016; Suparlan, 2020). Peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga mencakup pembinaan karakter, nilai-nilai moral, dan pembentukan kepribadian siswa secara holistik (Suyata, 2012). Guru juga berfungsi sebagai agen perubahan sosial (social agent of change) yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (Amin, 2021). Oleh karena itu, keberadaan dan kompetensi guru menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan di Indonesia.

Salah satu institusi pendidikan yang turut melaksanakan peran strategis ini adalah SMA Negeri 15 Muaro Jambi, yang terletak di Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi. Secara geografis, sekolah ini berada sekitar 13 km ke arah selatan dari pusat Kota

Jambi, tepat di tepi jalan lintas Sumatera yang menghubungkan Kota Jambi dengan Kota Palembang, Sumatera Selatan. Selain itu, SMA Negeri 15 Muaro Jambi berjarak sekitar 20 km dari Universitas Jambi Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, dan dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 30 menit dari pusat Kota Jambi atau 35 menit dari kampus Universitas Jambi menggunakan kendaraan bermotor. Informasi ini diperoleh melalui penelusuran lokasi menggunakan Google Maps (lihat Gambar 1).



Gambar 1. Peta jarak tempuh dari Unja ke SMAN 15 Muaro Jambi

Berdasarkan peta di atas diketahui bahwa jarak tempuh antara Universitas Jambi dan SMAN 15 Muaro Jambi tidaklah terlalu jauh. Tetapi waktu tempuh tersebut bisa berubah sesuai keadaan di lapangan, karena jalan yang akan dilalui termasuk jalan lintas Sumatera yang sangat ramai dan sering terjadi macet.

Berdasar hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SMAN 15 Muaro Jambi didapat informasi mengenai masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah. Hal tersebut menyebabkan kendala guru-guru untuk naik pangkat karena salah satunya persyaratan untuk kenaikan pangkat yang harus dipenuhi adalah menulis laporan penelitian atau artikel di jurnal ilmiah. Permasalahannya sampai saat ini pengetahuan guru-guru SMAN 15 Muaro Jambi tentang penelitian dan menulis artikel di jurnal masih kurang.

Sebagian guru-guru menjelaskan bahwa mereka kekurangan ide dalam melakukan penelitian dan tidak mengerti bagaimana sebaiknya melakukan suatu penelitian di sekolah. Sementara itu ada juga guru yang telah berhasil melakukan penelitian dan menghasilkan suatu laporan tetapi tidak memahami bagaimana cara mempublikasikannya. Permasalahan ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2005) yang mengungkapkan bahwa terdapat bermacam hambatan yang menyebabkan seorang guru kurang didalam menuliskan sebuah karya-ilmiah diantaranya : 1) kurangnya wawasan sehubungan dengan perkembangan kemajuan IPTEK, 2) mempunyai keterbatasan pengetahuan serta keterampilan tentang metodologi penulisan karya- ilmiah, 3) sulit menemukan ide-ide baru disebabkan kurangnya budaya membaca dan 4) kebiasaan atau budaya menulis masih kurang.

Berdasarkan uraian-uraian pada permasalahan diatas, kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat mengajukan suatu kegiatan pengabdian yaitu “Bimbingan

Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru-Guru di SMAN 15 Muaro Jambi”

Tinjauan Pustaka

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) Nomor 26 Tahun 1989, jabatan fungsional guru mencakup empat bidang utama, yaitu: (1) pendidikan, (2) proses pembelajaran, (3) pengembangan profesi, dan (4) kegiatan penunjang pembelajaran. Sejak diberlakukannya regulasi ini, sistem kenaikan pangkat guru tidak lagi bersifat reguler, melainkan bersifat pilihan (promosi berdasarkan prestasi). Artinya, seorang guru yang ingin naik pangkat harus secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan profesional yang dinilai dengan sistem angka kredit. Angka kredit inilah yang merepresentasikan kinerja dan kontribusi seorang guru dalam pengembangan profesinya (Sagala, 2013).

Ketentuan tersebut diperkuat dengan SK Menpan No. 84/Menpan/1990, yang secara lebih eksplisit menekankan pentingnya bidang pengembangan profesi dalam jabatan fungsional guru. Salah satu bentuk kegiatan pengembangan profesi adalah produksi karya tulis ilmiah. Karya ilmiah yang dimaksud tidak hanya terbatas pada hasil penelitian yang dipublikasikan, melainkan juga meliputi kajian ilmiah berbasis gagasan pribadi, tulisan ilmiah populer di media massa, serta produk tulisan lain yang bernilai akademik, seperti diktat, modul pembelajaran, dan bahan ajar (Depdiknas, 2001).

Menurut Depdiknas (2001), karya tulis ilmiah dalam konteks pengembangan profesi guru dapat diklasifikasikan menjadi: (1) laporan hasil penelitian, pengkajian, survei, atau evaluasi pendidikan; (2) makalah ilmiah hasil kajian atau gagasan sendiri; (3) tulisan ilmiah populer di bidang pendidikan dan kebudayaan; (4) ulasan atau gagasan ilmiah dalam forum ilmiah; (5) buku ajar atau modul; (6) diktat pelajaran; serta (7) hasil terjemahan buku ajar atau karya ilmiah. Kegiatan-kegiatan ini diakui dan dinilai sebagai bentuk konkret peningkatan kapasitas profesional guru.

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat dan partisipasi guru dalam menulis karya ilmiah masih tergolong rendah. Salah satu penyebab utama dari rendahnya keterlibatan tersebut adalah kurangnya pemahaman guru tentang metode penelitian pendidikan dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah (Sulistyo-Basuki, 2012; Hidayat & Nurhayati, 2020). Selain itu, tekanan administratif dan beban mengajar yang tinggi juga menjadi faktor penghambat pengembangan profesi melalui karya ilmiah (Wibowo, 2021).

Untuk menjawab tantangan ini, perlu adanya intervensi dalam bentuk program pelatihan dan pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan. Salah satu solusi yang diusulkan adalah penyelenggaraan kegiatan Bimbingan dan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi guru, seperti yang dirancang untuk dilaksanakan di SMAN 15 Muaro Jambi. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman guru dalam menyusun karya ilmiah dan mendorong mereka berkontribusi secara aktif dalam publikasi akademik di bidang pendidikan.

METODE

Kegiatan yang dirancang untuk dilaksanakan adalah pelatihan dan bimbingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru di SMAN 15 Muaro Jambi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas profesional guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, sekaligus mendorong kontribusi mereka dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Pelatihan ini dilaksanakan melalui pendekatan kombinatorik, yaitu metode ceramah, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab, guna memastikan pemahaman konseptual sekaligus peningkatan keterampilan praktis (Fitriani & Hidayati, 2021; Suhartono, 2018).

Dalam kegiatan ini, peserta akan dibekali dengan pengetahuan dasar mengenai penelitian di bidang pendidikan, teknik penyusunan artikel ilmiah, dan strategi publikasi karya ilmiah di jurnal nasional maupun media populer. Fokus utama pelatihan tidak hanya pada aspek teknis penulisan, tetapi juga mencakup pemahaman metodologi penelitian, struktur artikel ilmiah, serta etika penulisan akademik (Yuliana & Sari, 2022). Dengan demikian, guru diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah berkualitas sebagai bentuk pengembangan profesi berkelanjutan.

Adapun cakupan materi pelatihan secara sistematis disajikan dalam Tabel 1, yang mencakup tahapan-tahapan penting dalam proses penulisan artikel ilmiah mulai dari identifikasi masalah penelitian, penyusunan kerangka teori, metode penelitian, hingga proses publikasi artikel ilmiah.

Tabel 1. Materi pelatihan

No	Materi Pelatihan	Narasumber
1	Pengenalan tentang Penelitian Pendidikan dan Karya Ilmiah	Drs. M. Hidayat, M.Pd
2	Pengenalan tentang bagaimana melakukan publikasi ilmiah	Rahma Dani, M.Pd
3	Pengenalan model, strategy, pendekatan dan metode-metode pembelajaran sebagai referensi untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas	Neneng Lestari, S.Pd., M.Pd
4	Penulisan Artikel ilmiah dan Cek Plagiarisme	Alrizal, S.Pd., M.Si

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMA N 15 Muaro Jambi. Kegiatan dilakukan pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022. Kegiatan pengabdian ini dihadiri sebanyak 16 orang guru SMA 15 Muaro Jambi. Kegiatan diawali dengan pengarahan oleh Ibu Kepala Sekolah dan dilanjutkan dengan paparan materi dari Tim pengabdian kepada masyarakat. Selama pemaparan materi dilaksanakan dilakukan juga tanya jawab yang ditanggapi dengan bersemangat oleh para guru peserta bimbingan penulisan karya ilmiah. Rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1. Pengarahan dari Ibu Kepala Sekolah



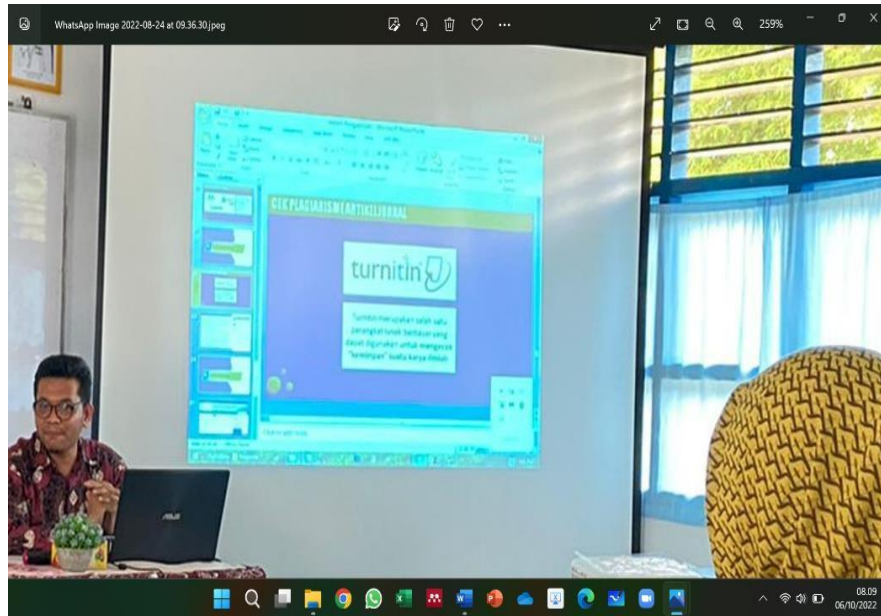
Gambar 2. Kata Sambutan Dari Ketua Tim Pelaksana



Gambar 3. Pemaparan materi oleh tim pelaksana



Gambar 4. Pemaparan materi oleh tim pelaksana dengan tanya jawab



Gambar 5. Sebagian materi tentang karya ilmiah

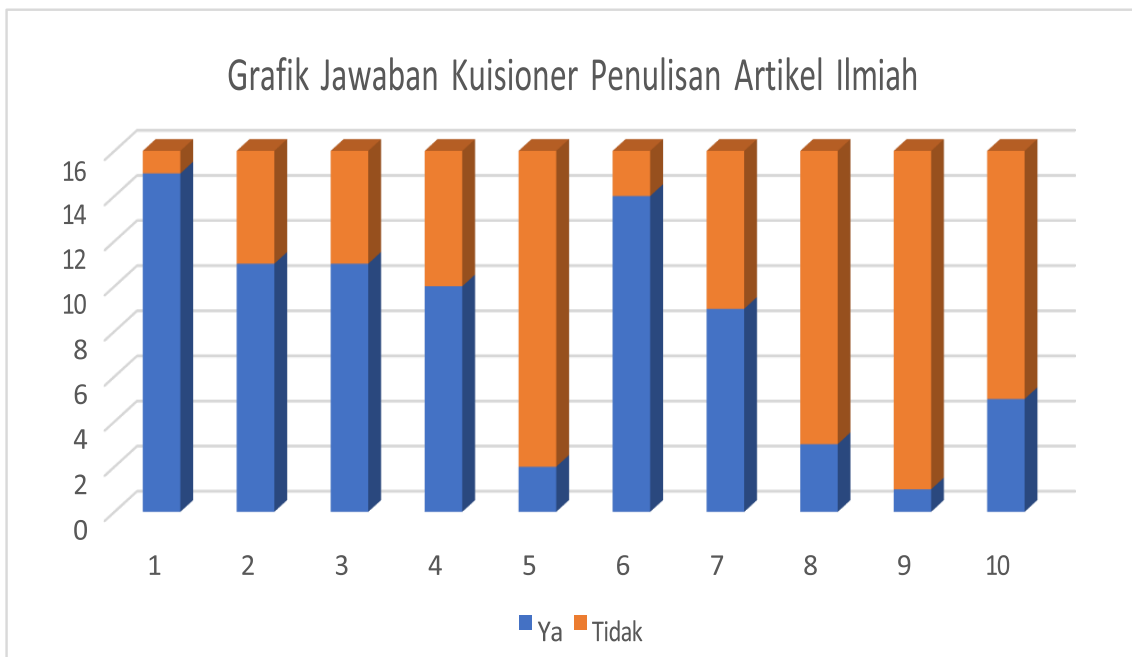


Gambar 6. Foto-Foto Peserta kegiatan

Pada akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian diberikan kuisioner untuk mengetahui kepuasan dan peningkatan pengetahuan peserta tentang penulisan karya ilmiah menghasilkan data seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kuisisioner hasil kegiatan pengabdian

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah bapak/ibu guru tertarik melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah	94%	0,6%
2	Apakah Bapak/Ibu guru sudah memiliki gagasan/ permasalahan yang akan di teliti.	69%	31%
3	Apakah Bapak/Ibu guru dapat menyediakan waktu untuk melakukan penelitian dan menulis artikel	69%	31%
4	.Apakah Bapak/Ibu guru sudah memahami alur penulisan karya ilmiah di jurnal	62%	38%
5	Apakah Bapak/Ibu guru sudah pernah menulis artikel di suatu jurnal	13%	87%
6	Apakah Bapak/Ibu guru memerlukan pendampingan untuk menulis artikel di suatu jurnal ilmiah	87%	13%
7	Apakah Bapak/Ibu guru sudah mengetahui jurnal-jurnal untuk publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.	56%	44%
8	Apakah Bapak/Ibu guru sudah biasa memanfaatkan Google Scholar sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah	19%	81%
9	Apakah Bapak/Ibu guru sudah pernah memanfaatkan aplikasi manajemen referensi seperti; Mendeley, Zotero dll. dalam menyusun “Daftar Pustaka” karya ilmiah	6%	94%
10	Apakah Bapak/Ibu guru sudah mengetahui cara mengukur tingkatan plagiarisme suatu tulisan karya ilmiah	31%	69%



Gambar 7. Grafik kuisisioner penulisan artikel ilmiah

Dari gambar 7 dapat diketahui, bahwa setelah di adakan pembimbingan penulisan karya ilmiah, telah dapat menggugah perhatian peserta dan mulai tertarik untuk melakukan penelitian dan membuat karya tulis ilmiah sebanyak 94 %, namun yang telah menemukan ide atau permasalahan yang akan diteliti baru sebanyak 69%. Dan kelihatan juga para peserta belum memahami alur penulisan karya ilmiah dan semuanya menginginkan bantuan atau pendampingan dalam menulis karya ilmiah. Schubungan penggunaan Google Scholar sebagai sumber referensi ilmiah dan penggunaan aplikasi manajemen informasi 94% belum mengetahui dan perlu bantuan lebih lanjut. Begitu juga dengan cara mengukur tingkatan plagiarisme suatu tulisan ilmiah yang masih belum memahami dan perlu diberikan penjelasan lebih lanjut sebanyak 69%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 15 Kabupaten Muaro Jambi ini dapat disimpulkan salah satu kendala guru-guru dalam membuat penelitian dan menuliskannya dalam jurnal adalah kurang memahami alur penulisan artikel tersebut serta kurang informasi tentang jurnal-jurnal yang tersedia saat ini untuk menampung artikel - artikel tersebut. Dengan di adakannya kegiatan pengabdian ini wawasan guru terhadap permasalahan di atas dapat di kembangkan. Untuk meningkatkan motivasi guru-guru dalam membuat penelitian dan menerbitkannya di jurnal perlu kiranya di dukung oleh semua pihak. Salah satunya perguruan tinggi dapat menyumbangkan ide-ide dan pemikirannya dalam membimbing dan melatih guru-guru dalam pembuatan penelitian dan artikel tersebut melalui kekuatan berkala dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2021). Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 35–42. <https://doi.org/10.23887/jipp.v15i1.12345>
- Depdiknas. (2001). *Pedoman penulisan karya tulis ilmiah bagi guru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2008). *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa: Pedoman sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Fitriani, H., & Hidayati, R. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru untuk meningkatkan kompetensi profesional. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 112–119. <https://doi.org/10.24198/jpkm.v7i2.37185>
- Hamalik, O. (2016). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, D. N., & Nurhayati, S. (2020). Pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 78–85. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.923>
- Proyek Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan. (2001). *Petunjuk praktis pengembangan profesi bagi jabatan fungsional guru*. Jakarta.
- Sagala, S. (2013). *Kemampuan profesional guru dan implikasinya terhadap mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suparlan. (2020). Kontribusi kompetensi guru terhadap kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(2), 115–124. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v25i2.2330>
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Penulisan karya tulis ilmiah bagi jabatan fungsional guru*. Makalah pelatihan.
- Suhartono, S. (2018). Strategi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(4), 1–10. <https://doi.org/10.26418/jppk.v7i4.32104>
- Sulistyo-Basuki. (2012). Permasalahan dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah oleh guru. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 42(1), 15–26. <https://doi.org/10.21831/jk.v42i1.1049>
- Suyata. (2012). Peran guru dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/jpk.v2i1.1154>
- Wibowo, H. (2021). Beban kerja guru dan dampaknya terhadap produktivitas karya tulis ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, 9(2), 142–151. <https://doi.org/10.23960/jpep.v9i2.2021>
- Yuliana, R., & Sari, D. P. (2022). Peningkatan kapasitas guru dalam penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(1), 25–34. <https://doi.org/10.20527/jdp.v6i1.5821>